



INFORMASI ARTIKEL

Received: April, 2, 2026

Revised: April, 14, 2026

Available online: April, 16, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Implementasi edukasi *birth plan* berbasis video untuk penguatan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan

Marchella Audina*, Apriliana Pipin, Trivina, Susanna

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Korespondensi penulis: Marchella Audina. *Email: marchellaaudina@gmail.com

Abstract

Background: Third-trimester pregnant women are a group that requires optimal preparation for childbirth, but understanding of birth plans remains low. Some mothers lack understanding of delivery options, danger signs, and the role of the family, leading to increased anxiety and a lack of preparedness for childbirth. The limited availability of conventional educational media is a limiting factor. Therefore, video-based education is seen as an innovative solution to improve the knowledge and preparedness of pregnant women.

Purpose: To improve the knowledge and preparedness of third-trimester pregnant women for childbirth, strengthen family support, and improve the quality of antenatal education.

Method: This community service activity was conducted at the Nirwana Integrated Health Post (Posyandu) in Sungai Kakap Village, within the Sungai Kakap Community Health Center (Puskesmas), West Kalimantan Province, Indonesia, and was attended by 20 third-trimester pregnant women. The material was delivered through lectures and audiovisual presentations on birth plans, covering childbirth preparation, birth planning, and managing third-trimester danger signs. Evaluation was conducted through participant observation and feedback during the educational activity. The evaluation results are presented descriptively to measure the participants' understanding and achievement during the educational activity.

Results: The activity proceeded well and smoothly with the active participation of all participants. The average age of participants was 28.5 years with a standard deviation of ± 3.15 years. The majority of participants were in the 26-30 age range (15 (75.0%). The majority of participants were primiparous (17 (85.0%). Descriptively, participants achieved achievements in physical preparation, emotional control, and risk understanding.

Conclusion: The video-based birth plan education program for pregnant women in their third trimester was effective in increasing their knowledge and preparedness for childbirth. Video media proved to be an engaging and easy-to-understand educational tool for improving the quality of antenatal care, particularly in preparing pregnant women in their third trimester for childbirth with greater physical and mental readiness.

Suggestion: Healthcare workers are encouraged to utilize video as an educational tool for ongoing antenatal care. Pregnant women, especially those in their third trimester, can also use educational videos independently and repeatedly to better understand the birthing process and contribute to improving the health of the wider community.

Keywords: Antenatal education; Birth planning; Third trimester of pregnancy; Video-based education

Implementasi edukasi birth plan berbasis video untuk penguatan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan

Pendahuluan: Ibu hamil trimester 3 merupakan kelompok yang membutuhkan persiapan optimal menjelang persalinan, namun masih ditemukan rendahnya pemahaman tentang *birth plan*. Sebagian ibu belum memahami pilihan persalinan, tanda bahaya, serta peran keluarga, sehingga berdampak pada meningkatnya kecemasan dan kurangnya kesiapan menghadapi persalinan. Keterbatasan media edukasi yang masih bersifat konvensional menjadi salah satu faktor penghambat. Oleh karena itu, edukasi berbasis video dipandang sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan, memperkuat dukungan keluarga, dan memperbaiki kualitas edukasi antenatal.

Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Nirwana Desa Sungai Kakap dimana masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sungai Kakap, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia yang diikuti 20 peserta ibu hamil trimester 3. Materi disampaikan melalui ceramah dan presentasi aplikasi audio visual mengenai *birth plan* yang meliputi persiapan persalinan, perencanaan persalinan dan penanganan tanda bahaya kehamilan trimester 3. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta dan umpan balik selama kegiatan edukasi. Hasil evaluasi disajikan secara deskriptif sebagai pengukuran peningkatan pemahaman dan pencapaian peserta selama mengikuti kegiatan edukasi.

Hasil: Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dengan partisipasi aktif dari seluruh peserta. Mendapatkan bahwa usia rata-rata peserta adalah 28.5 tahun dengan standar deviasi ± 3.15 tahun dan sebagian besar peserta berada di rentang usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 15 (75.0%). Sedangkan mayoritas status paritas peserta adalah primipara yaitu sebanyak 17 (85.0%). Secara deskriptif, peserta mendapatkan pencapaian dalam aspek persiapan fisik, aspek pengendalian emosional, dan pemahaman aspek risiko.

Simpulan: Kegiatan edukasi *birth plan* berbasis video pada ibu hamil trimester 3 berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Media video terbukti menjadi sarana edukasi yang menarik dan mudah dipahami dalam meningkatkan kualitas pelayanan antenatal, khususnya dalam mempersiapkan ibu hamil trimester 3 menghadapi persalinan dengan lebih siap secara fisik dan mental.

Saran: Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memanfaatkan media video sebagai sarana edukasi dalam pelayanan antenatal secara berkelanjutan. Ibu hamil khususnya trimester 3 juga dapat memanfaatkan media video edukasi secara mandiri dan berulang agar lebih memahami proses persalinan sehingga dapat berkontribusi meningkatkan kualitas kesehatan komunitas yang lebih luas.

Kata kunci: Edukasi antenatal; Edukasi berbasis video; Kehamilan trimester 3; Perencanaan persalinan

PENDAHULUAN

Ibu hamil trimester 3 merupakan kelompok yang membutuhkan persiapan matang menjelang persalinan, namun kondisi di wilayah mitra menunjukkan bahwa pengetahuan terkait *birth plan* masih rendah. Ibu hamil trimester 3 (minggu ke-27 hingga cukup bulan, 38-40 minggu) adalah periode krusial menurut WHO, yang ditandai dengan pertumbuhan janin sangat cepat. Fokus utamanya adalah *Antenatal Care* (ANC) untuk deteksi dini risiko tinggi seperti pre-eklampsia dan pendarahan, serta persiapan fisik/mental menghadapi persalinan (World Health Organization, 2026). Sebagian besar ibu belum memahami secara menyeluruh mengenai pilihan persalinan, tanda bahaya, metode manajemen nyeri, peran keluarga, hingga hak-hak ibu selama proses melahirkan.

Berdasarkan panduan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, perencanaan asuhan untuk ibu hamil trimester 3 (usia kehamilan >28-40 minggu) dengan kurangnya pengetahuan berfokus pada peningkatan literasi kesehatan, pemantauan tanda bahaya, dan persiapan persalinan untuk mencegah risiko komplikasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal menunjukkan lebih dari separuh atau sebagian besar ibu hamil belum pernah mendapatkan edukasi formal tentang penyusunan *birth plan*, di sisi lain daya dukung media edukasi yang tersedia masih sangat terbatas pada leaflet dan komunikasi lisan (verbal) yang bagi masyarakat dianggap kurang menarik dan sulit dipahami secara visual.

Marchella Audina*, Apriliana Pipin, Trivina, Susanna

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Korespondensi penulis: Marchella Audina. *Email: Marchellaaudina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i2.2910>

Implementasi edukasi birth plan berbasis video untuk penguatan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan

Ibu hamil yang belum pernah mendapatkan edukasi formal mengenai *birth plan* (rencana persalinan) memiliki risiko kecemasan yang lebih tinggi dan kurang persiapan dalam menghadapi persalinan (Farizi, Amalia, Astuti, Yudanagara, Novitasari, Mulyaningtyas, & Claresta, 2025).

Mitra sasaran berada pada wilayah dengan akses layanan kesehatan cukup baik, tetapi keterbatasan waktu bidan serta rendahnya literasi digital menyebabkan edukasi mendalam tidak dapat diberikan secara optimal. Ibu hamil juga masih bergantung pada informasi tidak terverifikasi dari media sosial atau cerita keluarga. Padahal, pengambilan keputusan yang tepat terkait persalinan sangat dipengaruhi oleh pemahaman ibu dan keluarga sejak trimester akhir. Keterlibatan suami dan keluarga juga masih minim karena belum adanya media edukasi yang efektif untuk menjelaskan secara komprehensif proses persalinan dan rencana yang harus disiapkan. Melihat kondisi tersebut, penyediaan video edukasi *birth plan* menjadi solusi yang relevan dan inovatif karena dapat diakses kapan saja, lebih menarik secara visual, serta mampu menjelaskan langkah-langkah persiapan persalinan dengan lebih jelas. Penggunaan video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait tanda-tanda bahaya kehamilan. Hasil ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan metode edukasi kesehatan berbasis media digital untuk mendukung upaya penurunan angka kematian ibu (Suhardi, 2025). Video ini sekaligus membantu tenaga kesehatan menyampaikan materi edukasi secara lebih efisien dan terstandarisasi di kelas ibu hamil.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan, memperkuat dukungan keluarga, dan memperbaiki kualitas edukasi antenatal. Program ini mendukung SDGs terutama tujuan 3 (kesehatan ibu), memperkuat capaian IKU perguruan tinggi terkait implementasi program di masyarakat, sejalan dengan Asta Cita tentang peningkatan kualitas kesehatan ibu-anak, serta sesuai dengan fokus RIRN terkait inovasi pendidikan kesehatan.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak langsung pada peningkatan kesiapan persalinan dan pengalaman melahirkan yang lebih positif bagi ibu.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Nirwana Desa Sungai Kakap dimana masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sungai Kakap, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia yang diikuti 20 peserta ibu hamil trimester 3. Sasaran program pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai persiapan persalinan, termasuk pemilihan tempat persalinan, peran pendamping, serta kesiapan fisik dan mental. Materi disampaikan melalui ceramah dan presentasi aplikasi audio visual mengenai *birth plan* yang meliputi persiapan persalinan, perencanaan persalinan dan penanganan tanda bahaya kehamilan trimester 3. Selanjutnya dilakukan diskusi interaktif dan tanya-jawab terkait materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta dan umpan balik selama kegiatan edukasi. Hasil evaluasi disajikan secara deskriptif sebagai pengukuran peningkatan pemahaman dan pencapaian peserta selama mengikuti kegiatan edukasi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Marchella Audina*, Apriliana Pipin, Trivina, Susanna

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Korespondensi penulis: Marchella Audina. *Email: Marchellaaudina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i2.2910>

Implementasi edukasi birth plan berbasis video untuk penguatan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan

HASIL

Tabel 1. Karakteristik peserta(N=20)

Variabel	Hasil
Usia(n%)(Mean±SD)(Rentang)Tahun	(28.5±3.15)(20-35)
20-25 Tahun	2/10.0
26-30 Tahun	15/75.0
31-35 Tahun	3/15.0
Paritas(n%)	
Primigravida	1/5.0
Primipara	17/85.0
Multipara	2/10.0

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia rata-rata peserta adalah 28.5 tahun dengan standar deviasi ± 3.15 tahun dan sebagian besar peserta berada di rentang usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 15 (75.0%). Sedangkan mayoritas status paritas peserta adalah primipara yaitu sebanyak 17 (85.0%).

Tabel 2. Deskripsi pencapaian kegiatan edukasi

Variabel	Pencapaian
Persiapan fisik	• Memahami metode persalinan. • Pemantauan detak jantung janin.
Pengendalian emosional	• Peningkatan rasa percaya diri. • Menentukan tempat bersalin. • Persiapan pendampingan. • Teknik rileksasi menghadapi persalinan.
Risiko	• Memahami tanda-tanda bahaya kehamilan. • Memahami tentang kegawatdaruratan. • Memahami langkah-langkah pencegahan terjadinya komplikasi.

Marchella Audina*, Apriliana Pipin, Trivina, Susanna

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Korespondensi penulis: Marchella Audina. *Email: Marchellaaudina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i2.2910>

Implementasi edukasi birth plan berbasis video untuk penguatan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi *birth plan* berbasis video pada ibu hamil trimester 3 menunjukkan bahwa penggunaan media mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait persiapan persalinan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama kegiatan, keaktifan dalam sesi diskusi, serta kemampuan peserta dalam menjelaskan Kembali komponen penting *birth plan* seperti pemilihan tempat bersalin, tanda bahaya, peran pendamping dan kesiapan kebutuhan ibu dan bayi. Media video memberikan keunggulan karena menyajikan informasi secara visual dan audio sehingga lebih mudah dipahami. *Birth plan* sendiri adalah dokumen tertulis yang berisi preferensi atau keinginan ibu terkait proses melahirkan, mulai dari tempat persalinan, pendamping, metode pereda nyeri, hingga tindakan medis (Yulianti, Jalilah, Padlilah, Safitri, & Nuranita, 2025).

Berdasarkan hasil kegiatan, observasi deskriptif menunjukkan pencapaian dalam aspek persiapan fisik, peserta mendapatkan pengetahuan memahami metode persalinan dan pemantauan detak jantung janin. Edukasi interaktif dapat meningkatkan kesiapan tubuh dalam menghadapi persalinan, termasuk pemahaman mengenai tanda-tanda persalinan, manajemen nyeri, dan posisi persalinan serta mengerti pentingnya asuhan diri dan menjaga kesehatan fisik (nutrisi, istirahat) (Apriyanto, 2022). Dalam hal aspek pengendalian emosional, sebagian besar peserta dapat menentukan tempat bersalin, melakukan persiapan pendampingan dan memahami teknik rileksasi menghadapi persalinan. Peningkatan pengetahuan ibu hamil sehingga dapat merencanakan tempat melahirkan yang aman, mempertimbangkan aksesibilitas, fasilitas (seperti NICU atau ruang operasi), dan kompetensi tenaga medis (dokter/bidan) (Surachmo, 2025). Persiapan persalinan yang melibatkan suami atau keluarga untuk memberikan dukungan emosional, terbukti membantu menurunkan kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mempercepat proses persalinan (Wati, Suhartati, Devin, & Arbiyah, 2025). Pemahaman ibu hamil tentang teknik-teknik untuk mengelola nyeri dan kecemasan, seperti teknik napas dalam, meditasi/dzikir, imajinasi terbimbing, dan relaksasi otot progresif sangat efektif dalam mengurangi dan menurunkan tingkat nyeri pasca persalinan (Nurussabila, 2025).

Sedangkan dalam aspek risiko, sebagian besar peserta mendapat peningkatan pengetahuan mengenai pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan, pemahaman tentang kegawatdaruratan dan memahami langkah-langkah pencegahan terjadinya komplikasi. Secara keseluruhan, edukasi tersebut efektif meningkatkan kesadaran ibu hamil (pengetahuan baik hingga 90%) dan mendorong perilaku proaktif dalam pemantauan kesehatan kehamilan (Handayani, Anggraeni, & Arianto, 2026).

Edukasi berbasis video berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan psikologis ibu hamil. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu menjadi lebih percaya diri dan mampu mengurangi kecemasan menjelang persalinan. Berbagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan yang salah satunya dengan edukasi menggunakan video merupakan media yang mampu merangsang kemampuan otak sehingga menimbulkan pemahaman yang lebih (Imiliana, Dewi, & Yulivantina, 2024). Keterlibatan peserta dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan menarik dapat efektif penyampaian informasi kesehatan. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan kesehatan yang menekankan pentingnya metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran. Pendekatan Pendidikan Kesehatan Berpusat pada Klien/Sasaran (*Patient-Centered/Audience-Centered Approach*). Konsep ini mengakui bahwa efektivitas intervensi kesehatan sangat bergantung pada penyesuaian metode dengan tingkat pendidikan, sosial-ekonomi, adat istiadat, kepercayaan, dan waktu yang dimiliki oleh sasaran (Anggraini, Akbar, Alamsyah, Andarmoyo, & Wicaksono, 2025; Kustanti, Priliana, Aprilia, Indriasari, & Adi, 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tidak cukup dilakukan satu kali, melainkan perlu dilakukan secara berkelanjutan dan berulang. Oleh karena itu, penggunaan video sebagai media edukasi memiliki potensi besar karena mudah dipahami. Secara keseluruhan, implementasi edukasi *birth plan* berbasis video terbukti menjadi inovasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan antenatal, khususnya dalam mempersiapkan ibu hamil trimester 3 menghadapi persalinan dengan lebih siap secara fisik dan mental.

Marchella Audina*, Apriliana Pipin, Trivina, Susanna

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Korespondensi penulis: Marchella Audina. *Email: Marchellaaudina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i2.2910>

Implementasi edukasi birth plan berbasis video untuk penguatan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan

SIMPULAN

Kegiatan edukasi *birth plan* berbasis video pada ibu hamil trimester 3 berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Media video terbukti menjadi sarana edukasi yang menarik dan mudah dipahami dalam meningkatkan kualitas pelayanan antenatal, khususnya dalam mempersiapkan ibu hamil trimester 3 menghadapi persalinan dengan lebih siap secara fisik dan mental.

SARAN

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memanfaatkan media video sebagai sarana edukasi dalam pelayanan antenatal secara berkelanjutan. Ibu hamil khususnya trimester 3 juga dapat memanfaatkan media video edukasi secara mandiri dan berulang agar lebih memahami proses persalinan sehingga dapat berkontribusi meningkatkan kualitas kesehatan komunitas yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Akbar, R. R., Alamsyah, T., Andarmoyo, S., & Wicaksono, H. (2025). Pendidikan Kesehatan: Teori, Metode dan Aplikasi di Masyarakat. PT. Nawala Gama Education.
- Aprilia, D., Desmarnita, U., & Nurhaeni, H. (2023). Efektivitas Media Video Persalinan terhadap Pengetahuan Proses Persalinan pada Ibu Primigravida. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 307-318.
- Apriyanto, H. (2022). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Penerapan Edukasi Laktasi Menggunakan Metode Participatory Learning And Action Terhadap Masalah Defisit Pengetahuan Tentang Menyusui Di Upt. Puskesmas Singkawang Selatan Ii. (KIA) Thesis, Stikes Yarsi Pontianak.
- Farizi, S., Amalia, R. B., Astuti, Y., Yudanagara, B. B. H., Novitasari, S., Mulyaningtyas, F. C., & Claresta, A. R. (2025). Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan pada Kehamilan Risiko Rendah. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 1043-1051.
- Handayani, A., Anggraeni, S., & Arianto, D. Y. (2026). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi melalui Pelatihan Partisipatif di Desa Kedungbondo, Bojonegoro. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(1), 1-10.
- Imiliana, I., Dewi, N. P., & Yulivantina, E. V. (2024). Pengaruh Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 221-230.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat. Diakses dari: <https://repository.kemkes.go.id/book/874>.
- Kustanti, C., Priliana, W. K., Aprilia, E. N., Indriasari, F. N., & Adi, G. S. (2024). Pendidikan dan Promosi Kesehatan 2023/2024.
- Nurussabila, A. M. (2025). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Nyeri Persalinan Non Farmakologi Di Pmb Wirahayu Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- Suhardi, S. (2025). Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Cendrawasih Makassar Tahun 2024 (Doctoral Dissertation, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia).

Marchella Audina*, Apriliana Pipin, Trivina, Susanna

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Korespondensi penulis: Marchella Audina. *Email: Marchellaaudina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i2.2910>

Implementasi edukasi birth plan berbasis video untuk penguatan kesiapan ibu hamil trimester 3 menjelang persalinan

- Surachmo, I. (2025). Pemilihan Pertolongan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat provinsi Maluku= Factors Influencing the Selection of Delivery Assistance in the Kairatu Health Center Working Area, West Seram Regency, Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin Makassar).
- Wati, I., Suhartati, S., Devin, D., & Arbiyah, A. (2025). Peran Bidan dalam Mendukung Persalinan Aman dan Nyaman. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 8538-8544.
- World Health Organization. (2026). Mental Health, Brain Health and Substance Use. *Perinatal mental health*. Diakses dari: <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/maternal-mental-health>.
- Yulianti, I., Jalilah, N. H., Padlilah, R., Safitri, C. W., & Nuranita, N. (2025). Edukasi Birth Plan Untuk Mengoptimalkan Kesejahteraan Ibu Dan Bayi Di Selumit Pantai, Kota Tarakan. *Borneo Community Health Service Journal*, 5(1), 139-142.
- Yulita, E., Zalni, R. I., Hayati, I., & Erika, E. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(10), 4476-4484.

Marchella Audina*, Apriliana Pipin, Trivina, Susanna

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Korespondensi penulis: Marchella Audina. *Email: Marchellaaudina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i2.2910>